

**+ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI KERJA
DAN KINERJA KARYAWAN PADA DEALER MOTOR
DI KOTA JEMBER**

**(ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING MOTIVATION AND PERFORMANCE OF
EMPLOYEES WORKING IN MOTOR DEALER CITY JEMBER)**

Moch. Syaharudin

Staf Pengajar Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp.0331-337990/HP. 081336980202

Abstract

Compensation (X1) and leadership style have direct and significant positive impact on work motivation (Z) on a Motorcycle Dealer in the city. Compensation (X1) and leadership style have direct and significant positive impact on employee performance (Y) on a Motorcycle Dealer in the town of Jember ($X1 = 0.315$ and $X2 = 0.266$). Work motivation (Z) have direct and significant positive impact on employee performance (Y) in the city Jember Dealer of 0.275. Compensation (X1) indirectly influence significant and positive impact on employee performance (Y) through the work motivation (Z) of 0.111. Leadership style (X2) indirectly influence significantly and positively on employee performance (Y) through the work motivation (Z) of 0.086.

Keywords: *kompenssi, kepemimpinan style, motivation and performance*

1. Pendahuluan

Dalam rangka mencapai tujuan setiap perusahaan harus lebih mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan organisasi dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi/ organisasi. Di dalam melaksanakan tugas pokok, tanggung jawab, dan wewenang dalam bidang kegiatannya, diperlukan kesinergian kerja tersebut diantaranya kompensasi, gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan kinerja karyawan.

Menurut Hariandja (2002) kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai sebagai akibat pelaksanaan pekerjaan diorganisasi dalam bentuk uang atau lainnya, yaitu dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif dan tunjangan lainnya seperti tunjangan kesehatan, tunjangan hari kerja, uang makan, uang cuti, dan lain-lain. Menurut Yukl (2007) menjelaskan peran kepemimpinan yang dikemukakan oleh Mintzberg, pemimpin mempunyai sepuluh peran yaitu peran performatif pemimpin, peran sebagai pemimpin, peran sebagai penghubung, peran sebagai pemantau, peran sebagai pembagi informasi, peran sebagai juru bicara, peran sebagai wirausahawan, peran sebagai penangan